

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang berusaha menggali lebih dalam persepsi dan pengalaman partisipan.

Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna dari sejumlah individu atau sekelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting dalam mengajukan pertanyaan, mengumpulkan data spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif serta laporan akhir untuk penelitian ini memiliki struktur yang fleksibel berupa makna-makna yang sangat beragam sehingga peneliti dituntut untuk mengeksplorasi ketimbang mempersempit makna-makna menjadi sejumlah kategori dan gagasan (Creswell, 2014).

Salah satu strategi penelitian kualitatif yaitu deskriptif yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena dan berbagai karakteristiknya. Penelitian ini lebih mengutamakan bagaimana dan mengapa sesuatu dapat terjadi. Oleh karena itu diperlukan observasi dan perangkat yang sering digunakan untuk mengumpulkan data (Gall, Gall, & Borg, 2007).

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang menyeluruh dan kaya akan koleksi data yang didapatkan dari berbagai macam sumber untuk mendapatkan pemahaman partisipan secara mendalam dari segi pendapat, persepsi, dan sikap secara natural. Dari pemahaman partisipan tersebut diperlukan

eksplorasi induktif oleh peneliti untuk mengidentifikasi tema, pola, dan konsep kemudian mendeskripsikan dan menginterpretasikan menjadi berbagai kategori (Nassaji, 2015)

Dari berbagai pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian untuk mengeksplorasi dan memahami makna dari setiap partisipan mengenai deskripsi suatu fenomena yang terjadi di lingkungannya secara natural guna mendapatkan pemahaman partisipan secara mendalam dari segi persepsi maupun sikap untuk diidentifikasi dan diinterpretasikan menjadi berbagai tema yang memiliki struktur fleksibel. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif karena penelitian mengeksplor persepsi mahasiswa tahun pertama di *University Residence* UMY terhadap fenomena LGBT yang bersifat eksploratif induktif untuk mengembangkan makna-makna subjektif.

## **B. Partisipan Penelitian**

Partisipan pada penelitian ini adalah mahasiswa tahun pertama di *University Residence* UMY. Penetapan partisipan menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu partisipan dipilih berdasarkan karakteristik. Karakteristik partisipan berdasarkan kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu mahasiswa tahun pertama yang tinggal di *University Residence* Putra dan Putri UMY serta berasal dari provinsi yang berbeda.

Penetapan jumlah partisipan dilihat dari penelitian sebelumnya, partisipan yang diambil untuk *in-depth interview* berjumlah sekitar 1 – 30 orang dan untuk penelitian ini peneliti mengambil jumlah diantara interval tersebut yaitu 14 orang

dengan partisipan yang diambil adalah 7 mahasiswa berjenis kelamin laki-laki dan 7 mahasiswa berjenis kelamin perempuan.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan di *University Residence* UMY. *University Residence* atau biasa disingkat dengan UNIRES adalah asrama yang diperuntukan bagi mahasiswa UMY tahun pertama yang memiliki visi menjadi ruang pembelajaran yang berkualitas bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta agar menjadi sarjana yang berkarakter, mampu mengembangkan diri dan menjadi kader pemimpin Islam masa depan dengan misi mengadakan pendidikan kepribadian bagi mahasiswa UMY melalui peningkatan pemahaman terhadap agama islam yang berkemajuan. Selain program keislaman, diterapkan pula pembiasaan program bahasa arab dan bahasa inggris untuk melengkapi *soft skill* sehingga menjadikan mahasiswa yang memiliki *moral and intellectual totality*.

Penelitian ini dilaksanakan di lokasi *University Residence* Putra dan Putri UMY, dengan rentang waktu penelitian mulai dari 31 Oktober 2016 – 19 Desember 2016.

### **D. Definisi Operasional**

Persepsi adalah semua makna yang diasumsikan oleh masing-masing individu yang didapatkan melalui panca indera kemudian akan mengalami analisis, interpretasi dan evaluasi.

Mahasiswa tahun pertama adalah seseorang yang baru menempuh pendidikan di tingkat universitas pada awal tahun akademik berlangsung.

Fenomena LGBT adalah semua peristiwa mengenai orientasi seksual yang menyimpang baik yang diterima secara visual, audio, maupun audio-visual yang mampu dirasakan dengan panca indera serta berdampak kepada masyarakat sekitarnya.

#### **E. Alat dan Bahan Penelitian**

Alat utama yang digunakan pada penelitian ini adalah *handphone* untuk merekam suara partisipan pada saat interview, protokol wawancara untuk mengajukan pertanyaan agar terarah, buku serta alat tulis untuk mencatat hasil interview agar mengantisipasi hasil rekaman korup atau rusak.

#### **F. Jalannya Penelitian**

Penelitian kualitatif merupakan penelitian interpretatif, oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti memiliki peran sebagai seseorang yang terlibat langsung dengan pengalaman partisipan yang berkelanjutan (Creswell, 2014). Keterlibatan langsung tersebut merupakan sumber peneliti untuk dapat menggali lebih dalam persepsi partisipan mengenai isu-isu dan persoalan yang dialaminya terhadap suatu fenomena.

Pada penelitian ini keterlibatan langsung peneliti dengan partisipan menggunakan prosedur pengumpulan data melalui *in-depth* interview. Sebelum melakukan wawancara peneliti memberikan *informed consent* / pernyataan kesediaan menjadi partisipan secara tertulis. Dalam wawancara kualitatif ini, peneliti melakukan *face to face interview* dengan durasi minimal satu jam. Pertanyaan yang diajukan kepada partisipan merupakan pertanyaan-pertanyaan secara umum tidak terstruktur dan bersifat terbuka agar partisipan bebas untuk

memberikan opini dan persepsi mereka terhadap fenomena LGBT, dalam hal ini peneliti tetap mengontrol alur tanya jawab yang sedang berlangsung sesuai dengan protokol wawancara yang telah dibuat agar hal yang dibahas tetap terfokus pada topik utama.

Selama wawancara berlangsung peneliti merekam alur pembicaraan menggunakan *handphone*, dan mencatat hal-hal penting yang terdapat dalam proses wawancara tersebut. Hasil rekaman digunakan oleh peneliti sebagai data mentah yang kemudian diolah untuk dianalisis dengan memasukan kode-kode kedalam komputer kemudian menjadi macam-macam tema ataupun deskripsi yang akhirnya diinterpretasikan menjadi hasil penelitian.

#### **G. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Uji validitas untuk memeriksa akurasi hasil penelitian yang dilakukan pada penelitian kualitatif menggunakan berbagai macam strategi, peneliti mengambil beberapa strategi yang terdapat dalam (Creswell, 2014) untuk melakukan uji validitas pada penelitian ini yaitu :

1. Membuat deskripsi yang kaya dan padat (*rich and thick description*). Strategi validitas ini lebih mengutamakan pembuatan deskripsi dari hasil wawancara yang telah dilakukan, deskripsi ini membahas lebih detil mengenai *setting* dan keadaan saat penelitian dan deskripsi dari opini-opini serta berbagai perspektif partisipan mengenai tema, semakin banyak deskripsi yang dapat dibuat dari hasil pengolahan data wawancara menunjukkan hasil penelitian tersebut semakin realistis.

2. Mengklarifikasi *bias*. Strategi ini menekan peran peneliti untuk refleksi diri sehingga sadar akan kemungkinan munculnya *bias*. Hal ini dapat dihindari dengan penyajian narasi oleh peneliti secara jujur dan terbuka sesuai dengan hasil yang didapatkan di lapangan. Kunci karakteristik penelitian kualitatif yaitu reflektivitas oleh karena itu interpretasi dan pandangan yang disampaikan oleh peneliti akan lebih baik jika dipengaruhi oleh latar belakang peneliti seperti gender, sosial budaya dan status ekonomi.
3. Menyajikan informasi yang berbeda atau berlawanan (*negative or discrepant information*). Dalam penelitian kualitatif pendapat atau persepsi seorang partisipan yang berbeda dan memberikan perlawanan akan suatu tema yang sebelumnya memiliki interpretasi yang dominan sama merupakan hal yang akan menambah kredibilitas hasil penelitian. Penyajian bukti dengan hasil yang kontradiktif akan menambah validitas dari hasil penelitian.
4. Melakukan tanya jawab dengan sesama rekan peneliti (*peer de briefing*). Strategi ini melibatkan rekan sesama peneliti, dalam penelitian ini melibatkan 2 orang rekan peneliti yang sama-sama melakukan penelitian terhadap tema ini pada *setting* yang berbeda. Peran dari rekan peneliti ini akan mereview hasil penelitian dan menyampaikan pendapat mereka tentang hasil penelitian serta bertukar pendapat mengenai hasil yang sama-sama diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan. Menambahkan interpretasi selain interpretasi dari peneliti akan menambah validitas hasil penelitian.
5. Mereview hasil penelitian dengan seorang *external auditor*. Dalam penelitian ini seorang *external auditor* yaitu seseorang yang tidak memiliki hubungan

dekat dengan peneliti. Penelitian ini memposisikan dosen pembimbing sebagai seorang *external auditor* untuk mereview hasil penelitian agar lebih objektif mulai dari keakuratan transkrip, hubungan rumusan masalah dengan data yang diperoleh, analisis data hingga kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini. Strategi ini dapat menambah validitas dari penelitian kualitatif.

Yin (2003) menegaskan bahwa peneliti kualitatif harus memiliki banyak dokumentasi mengenai prosedur-prosedur ketika melakukan pengumpulan dan analisis data serta menjelaskan secara detil langkah-langkah yang terdapat didalamnya untuk menunjang reliabilitas hasil dari penelitian. Reliabilitas dalam penelitian kualitatif adalah strategi atau pendekatan yang dilakukan oleh peneliti tetap dan konsisten sehingga dapat diterapkan oleh peneliti lain untuk topik penelitian yang berbeda, prinsip ini menggunakan prinsip *transfer ability* yang berarti metode tersebut dapat dengan mudah di transfer kepada peneliti lain dan diterapkan pada penelitiannya (Gibbs, 2007).

Gibbs (2007) merinci beberapa prosedur reliabilitas yang dapat dilakukan oleh peneliti kualitatif yaitu:

1. *Data checking*, yaitu mengecek kembali hasil dari transkripsi secara berulang agar terhindar dari kesalahan yang dibuat selama proses transkripsi.
2. Memastikan kode-kode yang telah dibuat memiliki makna yang jelas dan tidak membingungkan dengan cara menyesuaikan kode tersebut dengan data yang telah diperoleh atau mencatat definisi dari kode-kode tersebut agar memiliki makna yang sesuai.

3. Mendiskusikan kode-kode yang telah dibuat bersama dengan partner satu team lainnya, karena penelitian ini akan dilakukan secara team maka peran team disini sangat diperlukan untuk menelaah kode-kode dalam pertemuan rutin agar kode tersebut tepat dan sesuai.
4. Melakukan *cross check* dan membandingkan kode yang telah dibuat sendiri dengan kode peneliti lainnya.

#### **H. Analisa Data**

Analisis data pada pendekatan kualitatif menggunakan teknis *thematic content analysis* menurut Bilgin (2000) dalam (Bati & Atıcı, 2016) metode analisis ini bertujuan untuk mengkonversi lisan atau tulisan dan bahan lainnya kedalam data digital. Proses *thematic content analysis* ini untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tema dan konsep tujuan penelitian agar dapat dipahami oleh pembaca, proses ini mencakup :

1. *Coding*, analisis isi didahului dengan membuat kode dari istilah-istilah dan kata yang sering muncul ketika melakukan pengumpulan data.
2. Setelah melakukan *coding*, maka dilakukan klasifikasi kode untuk menilai satuan makna berhubungan dengan tujuan penelitian, kemudian dari klasifikasi tersebut akan dibentuk suatu kategori.
3. Kemudian satuan makna dan kategori yang telah terbentuk akan dianalisis dan dicari hubungannya untuk menemukan makna, arti dan tujuan dari hasil *interview* tersebut.
4. Hasil analisis ini diinterpretasikan dalam suatu laporan penelitian dan mudah dipahami oleh pembaca.

## **I. Etika Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan etik kepada tim etik universitas untuk mengeluarkan *etichal clearence* sebagai pengantar permohonan izin di tempat penelitian. Setelah mendapat izin dari instansi tempat penelitian, peneliti melakukan penelitian kepada partisipan dengan mempertimbangkan etika penelitian sebagai berikut:

### *1. Informed Consent*

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan kepada partisipan untuk mengikuti penelitian dan peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian untuk dijadikan pertimbangan oleh partisipan kemudian partisipan menandatangani lembar persetujuan sebagai bukti kesediaan partisipan untuk mengikuti penelitian.

### *2. Otonomi Partisipan*

Otonomi partisipan adalah hak partisipan selama mengikuti penelitian. Pada penelitian ini partisipan berhak mengundurkan diri selama proses penelitian berjalan apabila partisipan merasa tidak mampu untuk melanjutkan penelitian sampai akhir dan penelitian ini tidak sejalan dengan prinsip partisipan.

### *3. Anonymity*

Nama partisipan dalam pembahasan penelitian ini disajikan dalam bentuk kode nama untuk menjaga kerahasiaan subjek penelitian.

### *4. Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan data dan informasi yang disampaikan oleh partisipan dari pihak lain yang tidak terlibat dalam penelitian ini dan pihak

yang tidak berkepentingan, data tersebut digunakan oleh peneliti hanya untuk kepentingan penelitian.